

**ANALISIS DEIKSIS PADA FILM “GARA GARA WARISAN”
KARYA MUHADKLY ACHO**

Indah Sarah Sinaga¹, Resmi², Berlian Romanus Turnip³

¹Universitas Simalungun, Pematang Siantar

²Universitas Simalungun, Pematang Siantar

³Universitas Simalungun, Pematang Siantar

E-mail : ¹indahsarahsinaga@gmail.com, ²resmisinurat@gmail.com,
³berlianrturnip@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan, mendeskripsikan, menganalisis, dan mengklasifikasikan jenis-jenis deiksis dan penggunaan deiksis dalam film “Gara-Gara Warisan” Karya Muhadkly Acho. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif analisis. Penelitian dilakukan dengan tahapan penelitian sebagai berikut : (1) persiapan penulis mencari data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian berupa buku-buku pendukung teori dan menonton film Gara-Gara Warisan. (2) Pengumpulan data-data dikumpulkan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut. Pertama, mengambil film dari internet yang bertujuan untuk mempermudah mengidentifikasi data. Kedua, menandai setiap bagian film yang mengandung deiksis. Ketiga, mencatat data-data yang diperoleh. (3) Analisis data dalam menganalisis data digunakan metode deskriptif. Data dianalisis menurut jenis-jenis deiksis dan penggunaannya. Hasil deiksis persona sebanyak 460 buah, deiksis waktu 55 buah, deiksis tempat 23 buah, deiksis wacana 3 buah, dan deiksis sosial sebanyak 12 buah.

Kata kunci : Deiksis, Pragmatik, Film Gara-Gara Warisan.

A. PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam berkomunikasi manusia membutuhkan bahasa. Baik bahasa tulisan ataupun bahasa lisan. Dalam proses komunikasi, bahasa

Indonesia sangat memiliki peran yang sangat penting dalam hubungan personal antara satu individu dengan individu lainnya. Dari segi penggunaannya, bahasa dapat digunakan sebagai media untuk berintraksi dan berekspresi baik secara tertulis maupun secara lisan. Bahasa selalu digunakan dalam berintraksi. Mempelajari dan mengkaji bahasa adalah hal yang sangat penting dilakukan oleh manusia, karena hal tersebut dapat melestarikan bahasa tersebut.

Penelitian ini akan membahas satu cabang ilmu bahasa yaitu pragmatik. Pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bahasa dan konteks menjadi dasar penentuan pemahamannya. Pragmatik adalah ilmu yang mengkaji tentang hubungan antara tanda dengan penggunaannya. Pragmatik adalah *languages in use* yang artinya studi terhadap makna ujaran dalam situasi tertentu. Sifat-sifat bahasa dapat dimengerti melalui pragmatik, yaitu bagaimana bahasa digunakan dalam komunikasi. Banyak yang tidak mengetahui maksud dari pembicaraan karena tidak mengerti makna dalam sebuah pembicaraan tersebut.

Deiksis merupakan salah satu aspek yang dibahas dalam cabang pragmatik. Deiksis merupakan bagian dari ilmu pragmatik yang membahas mengenai ungkapan atau konteks yang ada di sebuah kalimat. Penggunaan kata deiksis berasal dari kata Yunani deiktikos. Kata deiktikos berarti kata ganti penunjuk. Dari sini, muncul beberapa pandangan tentang deiksis. Deikis adalah ekspresi menggunakan kata atau frasa sebagai kata ganti petunjuk yang sedang dipakai atau akan diberikan. Deiksis dibagi menjadi 5 kategori, yaitu: deiksis orang, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana serta deiksis sosial. Deiksis bisa ditemukan pada hubungan satu sama lain, dan dapat juga ditemukan pada bentuk sastra, drama serta film. Penulis menggunakan film menjadi objek penelitian ini.

Film adalah media komunikasi yang sangat berarti buat memberikan pesan pada penonton sebab mengandung realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Secara awam, sebuah film memuat banyak sekali pesan, pendidikan, hiburan, dan informasi lainnya. Selain sebagai

hiburan bagi penonton, film akan sangat bermanfaat jika penonton bisa memahami setiap makna ucapan di dalamnya. Film Gara Gara Warisan adalah film yang disutradarai oleh Muhadkly Acho yang dirilis pada tanggal 30 April 2022 diproduksi oleh Ernest Prakasa dan Chand Pawez Servia. Pada film ini menceritakan tentang 3 bersaudara yaitu Adam, Laras, dan Dicky yang dimana mereka tidak pernah akur terpaksa bersaing memperebutkan warisan yang berupa sebuah *guest house* milik Dahlan yaitu ayah mereka. Untuk mendapatkan *guest house* mereka harus meyakinkan hatinya, akhirnya Dahlan pun memberikan sebuah tantangan kepada 3 anaknya untuk mengurus harta warisan berupa *guest house* keluarga mereka tersebut. Pasalnya, ketiga saudara ini sedang dilanda ketidak beruntungan dalam hidupnya. Melihat kesempatan tadi, mereka bertiga pun bertekad untuk menjadi pengurus *guest house* milik ayahnya dengan harapan mampu mengubah nasibnya masing-masing.

B. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan pembahasan mengenai rumusan dalam kalimat penelitian yang menunjukkan hasil penelitian terselesaikan.

Adapun tujuan penelitian ini untuk menjelaskan :

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk deiksis dalam film Gara-gara Warisan?
2. Mendeskripsikan penggunaan deiksis dalam film Gara-gara Warisan?

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif analisis. Menurut Nazir (2011:54) metode deskriptif adalah metode yang digunakan dalam meneliti setatus kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, atau sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa. Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan yang membuat deskriptif maksudnya membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat, serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti (Djajasudarma, 2010:8).

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deiksis Pesona

Table 4.1.1 Data Deiksis Pesona Orang Pertama, Kedua, Ketiga

No.	Kutipan Film	Deiksis Pesona Orang Pertama
1	Ya maaf, habis buru-buru takut telat. tahu sendiri coach <i>aku</i> galaknya kayak apa.	Tunggal
2	Yauda ibu <i>aku</i> jalan dulu ya	Tunggal
3	<i>Aku</i> kuat abisin semuanya	Tunggal
4	Ya ini cita-cita <i>aku</i> pak!	Tunggal
5	<i>Saya</i> ke guets house dulu ini	Tunggal
6	Gak! <i>aku</i> mau ngurusin ibu kalau ibu kalo udah sembuh baru <i>aku</i> mau kuliah	Tunggal
7	halo selamat siang, Bank Cendana dengan Adam ada yang <i>saya</i> bisa dibantu?	Tunggal
8	Bank jancok ,dari semalam <i>saya</i> transfer enggak masuk-masuk gimana sih?	Tunggal
9	Baik, mohon maaf bisa dibantu dengan siapa <i>saya</i> berbicara?	Tunggal
10	Baik, pak mulyo kalau begitu <i>saya</i> akan lakukan persamaan data terlebih dahulu ya pak, boleh disebutkan nama gadis ibu kandung?	Tunggal
11	Loh bawa-bawa ibu <i>saya</i> ngatain masih gadis lagi, terus <i>saya</i> lahir darimana?	Tunggal
12	Oh berani samperin <i>saya</i> ,hayo kapan mau datang tak tungguin kirain <i>saya</i> takut apa asu	Tunggal
13	Kendal, panggil <i>aku</i> oma kendal	Tunggal
14	Enggak pak kan <i>aku</i> udah bilang <i>aku</i> udah berhenti .	Tunggal
15	Pak <i>aku</i> tutup dulu ya pak, <i>aku</i> lagi buru-buru soalnya pak .	Tunggal
16	Di guest house kan <i>aku</i> gak angkat-angkat barbell, lagian kasian anak-anak kalo <i>aku</i> tinggal	Tunggal
17	Bukan pak <i>saya</i> udah bilang ini keselip pak	Tunggal
18	Pak jangan pak <i>saya</i> khilaf pak, ini <i>saya</i> ambil bukan souvenir pak.	Tunggal
19	Kalo itu kebetulan shower di rumah <i>saya</i> udah oglek	Tunggal
20	Tulang punggung di pinggang emang <i>gue</i> enggak belajar SD	Tunggal
21	Pak sekali lagi <i>aku</i> ingatkan sama bapak ya kalau seandainya bapak ada perlu apa-apa itu ditelepon ada angka 0 berapa kalau eggak berfungsi agak kuat ditekan pak ya cuma mengingatkan.	Tunggal
22	Ya <i>aku</i> kan pegel mah megangin ini dari tadi	Tunggal
23	<i>Saya</i> foto sebentar ya bu	Tunggal
24	Berarti <i>aku</i> nggak perlu megangin senter lagi dong	Tunggal
25	Lampunya jauh , <i>aku</i> butuh yang deket buat ke muka <i>aku</i>	Tunggal
26	Ras, <i>saya</i> juga enggak mau tutup yayasan, tapi bisnis lagi sulit <i>saya</i> harus cut off semua yang bukan prioritas	Tunggal

27	Pak padahal <i>saya</i> prioritas pak ,mereka enggak punya siapa-siapa	Tunggal
28	<i>iya</i> tapi <i>saya</i> juga punya prioritas lain ras kamu harus paham itu	Tunggal
29	Pak anton maaf, <i>saya</i> paham situasinya .mungkin buat bapak anton juga lagi sulit tapi apa <i>iya</i> harus sampai menutup biaya yayasan pak ?	Tunggal
30	Kalau <i>saya</i> enggak nutup biaya yayasan itu artinya <i>saya</i> punya kewajiban untuk mengeluarkan dana operasional dari mana coba dananya?	Tunggal
31	<i>Saya</i> akan cari dananya pak, asal bapak jangan tutup pantinya!	Tunggal
32	Ya udah tinggal <i>aku</i> kipasin gampang	Tunggal
33	Lantainya yang <i>ku</i> kipasin bukan pak dahlan lantainya umar lantainya	Tunggal
34	Nanti <i>aku</i> lihat ya	Tunggal
35	Aduh enggak deh dam, <i>Aku</i> tuh pernah ya baca di google ya, kalau lingkungan sekolah itu menentukan karakter anak	Tunggal
36	Eh <i>aku</i> aja <i>aku</i> aja	Tunggal
37	loh, ini beneran nih <i>aku</i> gapapa ikut jenguk bapak kamu?	Tunggal
38	Enggak bakal ada, bapak cuma nelepon <i>aku</i> doing	Tunggal
39	<i>Iya</i> <i>aku</i> tungguin	Tunggal
40	Handphone <i>aku</i> dimana ya?	Tunggal
41	<i>Aku</i> mau	Tunggal
42	<i>Aku</i> aja pah	Tunggal
43	<i>Aku</i> bisa kok	Tunggal
44	Jadi bapak mau <i>aku</i> laras sama dicky tinggal sebulan di lembang supaya kita bertiga bisa gantian mimpin guest house setiap hari kayak seleksi gitu nanti di akhir bulan baru ketahuan siapa yang dipilih	Tunggal
45	Ya enggak bisa gitu ah balikin kuda <i>gue!</i>	Tunggal
46	Gapapa panti aman lah, cuma <i>aku</i> aja yang bakal lama enggak ketemu sama kamu	Tunggal
47	Enggak! enggak <i>aku</i> enggak mau nge-push kamu okei, <i>aku</i> cuma tadi itu <i>aku</i> cuman bilang <i>aku</i> bakal kangen udah itu doing	Tunggal
48	Tapi jujur <i>aku</i> rada kaget sih kamu mau ikutan ngurusin guest house	Tunggal
49	Kalau bang adam atau laras yang ngurusin guest house ya <i>aku</i> nanti jadi susah kalau minta apa-apa	Tunggal
50	<i>Aku</i> sih cuman sering kebayang aja kita berhenti terus ngejalanin hidup kayak orang-orang kayak	Tunggal
51	Siapa lagi coba yang mau sama <i>gue</i> pemakai, pengangguran, dekil .	Tunggal
52	Kok jadi ngatain selera <i>gue</i> sih	Tunggal
53	<i>Aku</i> tahu sih ini ga gampang.	Tunggal
54	Kasih <i>aku</i> waktu ya	Tunggal
55	Ya enggak <i>aku</i> juga ga lah, gila apa masa tua-tua diusir kasihan lah tega amat	Tunggal
56	Maksud <i>aku</i> kita pindahin semua bagian sebagian ke panti milik pemda	Tunggal

57	Ya doain aja biar <i>aku</i> jadi donaturnya	Tunggal
58	Ini buat pemancing jadi brand itu kayak ngelihat <i>aku</i> ih tuh orang kok sering diendorse ya gitu	Tunggal
59	Ya kan setidaknya <i>aku</i> jadi punya baju baru, ya udah sih lagian ini juga murah kok bisa di kredit 10 kali terus ada cashback-nya lagi.	Tunggal
60	Hore <i>aku</i> punya adik	Tunggal
61	Enggak ah masa <i>aku</i> kan buang di luar terus	Tunggal
62	<i>Aku..</i> Aku cuma lagi berdoa aja buat panti	Tunggal
63	<i>Aku</i> berdoa semoga bisa terus menjadi tempat yang nyaman buat semuanya	Tunggal
64	Iya bu <i>saya</i> ngerti tapi ini urgent banget	Tunggal
65	Oke <i>saya</i> emang harus resign!	Tunggal
66	<i>Aku</i> enggak ngantuk mah	Tunggal
67	Halo <i>aku</i> umur 22 tahun lajang hobi <i>aku</i> budidaya lele sangkuriang terimakasih	Tunggal
68	Kebetulan <i>aku</i> orangnya mauan depan hayu belakang hayu fleksibel mas	Tunggal
69	Mana tahu <i>aku</i> tanya lah sama bapak dahlan!	Tunggal
70	enggak ada <i>aku</i> bilang pak dahlan suwing	Tunggal
71	<i>Aku?</i>	Tunggal
72	Eh <i>gue</i> bilangin pak dahlan lu.. Pak	Tunggal
73	Win win <i>aku</i> habis wudhu nggak mungkinlah <i>aku</i> ngehina orang	Tunggal
74	Heyy uda <i>aku</i> rekam semuanya disini!	Tunggal
75	Ada yang bisa <i>saya</i> bantu pak?	Tunggal
76	Ini kenapa <i>saya</i> tunggu sudah dari tadi , <i>saya</i> punya kamar tidak siap-siap kenapa ini?	Tunggal
77	Pak pak minta maaf ini <i>saya</i> bukannya mau komplain ya tapi <i>saya</i> sudah tunggu dari tadi <i>saya</i> punya kamar belum siap terus terus, ini kenapa ya?	Tunggal
78	Kecepatan bagaimana? <i>Saya</i> ini pas reservasi dibilang check in jam 02.00 betul	Tunggal
79	<i>Saya</i> dari tayabu	Tunggal
80	<i>Saya</i> salah	Tunggal
81	<i>Aku</i> beliin obat cina aja lah herbal-herbal gitu mau enggak?	Tunggal
82	Oh <i>aku</i> tahu cobain di licin mau eenggak bagus tuh buat darah tinggi	Tunggal
83	<i>Aku</i> sering gak salah tapi disuruh minta maaf sama mama	Tunggal
84	Maaf <i>saya</i> kira sebelah sini	Tunggal
85	Mari pak <i>saya</i> bantu bawain tasnya	Tunggal
86	Semua gara-gara <i>aku</i> semua gara-gara <i>aku</i>	Tunggal
87	Waktu dicky dalam kandungan <i>aku</i> kuat-kuatin ngerokok terus rokok	Tunggal
88	Padahal salma sudah memperingatkan, bodohnya <i>aku</i> .	Tunggal
89	<i>Aku</i> tetap ngerokok	Tunggal
90	<i>Aku</i> kan belum sekolah	Tunggal
91	<i>Aku</i> eggak tahan <i>aku</i> maaf ya duluan <i>aku</i>	Tunggal
92	Ya maaf enggak tahan <i>aku</i>	Tunggal
93	<i>Aku</i> gatahan <i>aku</i>	Tunggal
94	Ya <i>gue</i> mau batuk kepedesan	Tunggal

95	Bukan ke penyedia jasanya nanti <i>aku</i> daftarin ya	Tunggal
96	<i>Aku</i> juga merinding ceng bukan kau aja!	Tunggal
97	Iya tapi menurut <i>saya</i> mah..	Tunggal
98	Menurut <i>saya</i> udah	Tunggal
99	Masih enggak panas airnya ini mbak, <i>saya</i> mau pindah kamar lagi ya!	Tunggal
100	Pindah kamar lagi ya pak? bentar ya <i>saya</i> eh tanya atasan <i>saya</i> dulu	Tunggal
101	Oh mbak kayaknya masih kurang panas, langsung aja <i>ku</i> bawa gas elpijinya ke sini kayak mana?	Tunggal
102	Tapi <i>gue</i> butuh dana buat panti	Tunggal
103	Donator <i>gue</i> mundur soalnya	Tunggal
104	Kalau enggak dapat donatur terus ujung-ujungnya <i>aku</i> enggak kepilih gimana?	Tunggal
105	Ada grafik-grafiknya segala naik turun suara beda-beda lagi ,oh bisa gila <i>gue</i> ngelihatnya	Tunggal
106	Udah enggak usah dipikirin, <i>aku</i> tuh pernah baca di google tuh dam sikap pesimis itu bisa meningkatkan risiko kesehatan yang stress.	Tunggal
107	Intinya gini kamu lihat dong gimana perjuangan <i>aku</i> buat jadi influencer awal-awal <i>aku</i> tuh rela modal buat beli barang-barang terus foto terus posting dan review, sekarang kamu lihat	Tunggal
108	Ya belum, ya kan <i>aku</i> cuman minta kamu lihat gimana perjuangannya, kamu gimana sih fokus dong.	Tunggal
109	Kayaknya itu paket <i>aku</i> deh	Tunggal
110	<i>Aku</i> suapin ya, oh udah siap-siap hahaha udah siap-siap lu ya hahaha	Tunggal
111	Nah! tapi <i>aku</i> masih bingung <i>aku</i> bikin perubahan apa	Tunggal
112	Ya udah santai aja ga sih maksud <i>aku</i> ikutin aja system yang udah ada	Tunggal
113	Masalahnya kalau <i>aku</i> biasa-biasa aja bagaimana karyawan yang mau milih <i>aku</i>	Tunggal
114	Happy bahagia kayaknya <i>aku</i> bisa sih kalau itu	Tunggal
115	Win apa <i>aku</i> bilang dari awal ini ketua dan calon pemimpin yang kucari yakan	Tunggal
116	Oh itu biar <i>saya</i> aja, nanti <i>saya</i> yang jagain	Tunggal
117	Ketua <i>aku</i> ketua <i>ku</i> inilah yang calon –calon seorang pemimpin pasti kupilih hormat buat calon ketua.	Tunggal
118	Yakin <i>kau</i> ini sendok hah?	Tunggal
119	Yakin <i>kau</i> ?	Tunggal
120	<i>Saya</i> kekunci di kamar mandi mas	Tunggal
121	<i>Saya</i> enggak sempat ngitung tadi udah langsung berak	Tunggal
122	enggak tahu mas gausa tekan <i>saya</i> , <i>saya</i> udah cukup tertekan ini loh mas	Tunggal
123	Kayaknya <i>aku</i> uda mau abis ini	Tunggal
124	<i>Saya</i> satu juga	Tunggal
125	Kalau begitu <i>saya</i> minta satu lagi buat ayahnya	Tunggal
126	Aduh kang <i>saya</i> mau tanda tangan check out agak repot titip sebentar	Tunggal
127	Pegang aja nanti <i>saya</i> ambil lagi <i>saya</i> tanda tangan dulu	Tunggal

128	enggak ada <i>aku</i> ngomong gitu win	Tunggal
129	Kenapa <i>aku</i> yang jadi kok, jaga mulut kau ya <i>aku</i> ga pernah narkoba	Tunggal
130	Yaudah diam <i>aku</i> , kita lihat aja udah kita lihat aja tenang diam <i>aku</i> ini	Tunggal
131	Oh mampus memang <i>aku</i> pakai narkoba	Tunggal
132	Ni dari kecil kata mamaku eh sini ijul pakai pil koplo biar masuk neraka ya masuk penjara mati	Tunggal
133	Kalau <i>aku</i> belum mau gimana	Tunggal
134	<i>Aku</i> enggak tahu kalau dia ya, kalau <i>aku</i> sih ya <i>aku</i> tunggu sampai kesempatannya datang	Tunggal
135	Oh <i>aku</i> bisa sih pinjam mobilnya laras	Tunggal
136	Mas <i>saya</i> mau minta tolong	Tunggal
137	<i>Saya</i> kan sama istri <i>saya</i> udah nggak kuat mas pengen gituan	Tunggal
138	Tapi gini, <i>saya</i> kan ada anak <i>saya</i> mau titip sejam ajalah	Tunggal
139	Please tolongin mas, istri <i>saya</i> udah nggak pakai baju mana <i>saya</i> baru makan torpedo kambing lagi kalau kelamaan buka baju gimana kalau angin duduk hayoo	Tunggal
140	<i>Aku</i> ke kamar aja	Tunggal
141	Lagian ini bukan pertama kalinya kok <i>aku</i> dititipin	Tunggal
142	<i>Saya</i> datang ke sini selain untuk menjenguk pak dahlan	Tunggal
143	<i>Saya</i> ingin memperkenalkan pak dahlan ke pak sanusi	Tunggal
144	Oh bukan pak, <i>saya</i> kebetulan mengelola tempat hiburan	Tunggal
145	Begini bagaimana kalau <i>saya</i> coba buka penawaran di 5 M.	Tunggal
146	Ras , <i>gue</i> boleh pinjem mobil lu gak ras ?	Tunggal
147	<i>Gue</i> ada job di jakarta bareng vega	Tunggal
148	Ntar malah nyabu bareng lagi mobil <i>gue</i>	Tunggal
149	<i>Gue</i> mau ajasih minjem lo tapi dianterin sama bang adam	Tunggal
150	Eh <i>gue</i> abis ini ada after parti kecil-kecilan, barang uda siap lu bias join kan?	Tunggal
151	Coba <i>aku</i> cek pah	Tunggal
152	Lo nuduh <i>gue</i> ?	Tunggal
153	Enggak ada yang nuduh, <i>gue</i> cuma nanya ini saldonya ada yang kurang lo tahu atau enggak ya	Tunggal
154	Ya mana <i>gue</i> tau bang	Tunggal
155	Yah kok mana <i>gue</i> tahu, lo aja nggak mau lihat dulu pembukuanya	Tunggal
156	<i>Gue</i> .. <i>gue</i> yang hitung.	Tunggal
157	Kalau <i>gue</i> yang salah itu ngapa lo yang pakai duitnya buat beli sabu	Tunggal
158	Pak ampun pak jangan kasih tahu bapak <i>saya</i>	Tunggal
159	<i>Saya</i> tahu kamu datang ke sini mau cari barang	Tunggal
160	<i>Saya</i> kasih sepuasnya, gratis. Mau ?	Tunggal
161	<i>Saya</i> cuma minta bantuan kecil aja, ada paket yang harus <i>saya</i> antar malam ini	Tunggal
162	Nanti <i>saya</i> kasih tau lokasinya	Tunggal
163	Ga. maafin <i>aku</i> ya.	Tunggal
164	<i>Aku</i> tahu <i>aku</i> salah	Tunggal
165	<i>Aku</i> udah matiin handphone sih tadi malam	Tunggal
166	Kok polisi sih, <i>aku</i> harus ngomong apa ke polisi	Tunggal

167	Enggak ada bu, saya sudah cek di ruangnya, motornya nggak ada kuncinya juga nggak ada	Tunggal
168	Berantem ayo sama gue	Tunggal
169	Saya Sanusi	Tunggal
170	Loh saya kan cuman bantu	Tunggal
171	Hapus videonya. Saya akan bayar hutangnya dan kita anggap ini selesai	Tunggal
172	Itu yang saya mau	Tunggal
173	Kebetulan dicky punya utang sama saya ,semalam dia bawa kabur barang saya	Tunggal
174	Anak saya bukan pencuri!	Tunggal
175	Saya sudah bilang guest house nya tidak dijual	Tunggal
176	Saya kasih waktu 3 hari kalau barang tidak balik diki akan tanggung semua akibatnya	Tunggal
177	Enggak pak. Sumpah pak aku cuman disuruh dibawa barangnya doang pak	Tunggal
178	Tapi abis itu ada 3 orang pakai topeng aku digebukin	Tunggal
179	Tau gitu aku enggak pernah datang ke rumah ini lagi pah, buang-buang waktu	Tunggal
180	Aku sampai resign dari kantor buat ngurusin guest house	Tunggal
181	Aku harus ngapain lagi ya supaya bisa dianggap anak sama bapak	Tunggal
182	Dari kecil loh aku selalu ngalah, semua kemauan bapak ku turutin semua pak .sampai adam nggak jadi apa-apa.	Tunggal
183	Ada yang ingin saya kasih tahu ke kalian semua	Tunggal
184	Kan kubilang kan berantem	Tunggal
185	Saya dikeroyok tiga orang tiga orang	Tunggal
186	Udah mati, apa ku bilang iya kan ,ketua ku nih jagoan boxing-boxing	Tunggal
187	Bukan.. Bukan itu maksud saya mengumpulkan kalian semua di sini, saya ingin kasih tahu kalau minggu depan kalian nggak perlu datang ke sini lagi	Tunggal
188	Bukan itu maksud saya	Tunggal
189	Maksud saya kalian semua di-phk	Tunggal
190	Bukan saya, saya serius	Tunggal
191	Jangan mas kalo bias mah pekerjaan saya cuman ini doing, adek saya masih kuliah	Tunggal
192	5 M belum cocok bu? Saya mah cocok dah	Tunggal
193	Jangan apa-apa kan anak saya !	Tunggal
194	Pilihannya cuman dua balikin barang saya atau tanda tangan surat jual beli ini.	Tunggal
195	Iya paham bu, saya juga makasih banget ibu udah ngebantu saya selama ini.	Tunggal
196	Maaf ya dam. Kali ini saya nggak bisa bantu kamu lagi	Tunggal
197	Selama ini aku udah ngasih semua waktu aku, energi aku band	Tunggal
198	Semua aku lakuin segala karna aku mau nyelametin semua orang yang ada dipanti.	Tunggal
199	Dan itu yang bikin kagum aku sama kamu ras	Tunggal
200	Aku ngerti maksud kamu baik	Tunggal
201	Makan dulu yuk aku suapin ya	Tunggal

202	Aku nggak mau	Tunggal
203	Diam! <i>Gue</i> nggak nanya sama lu!	Tunggal
204	<i>Saya</i> lakukan ini semua ini demi mas dahlan	Tunggal
205	Sekecil apapun resikonya <i>aku</i> nggak akan mencelakakan anak-anakku !gak akan!	Tunggal
206	Ti kalau <i>aku</i> jual guest house itu apalagi yang bisa aku wariskan untuk anak-anak dan kamu	Tunggal
207	Mas <i>aku</i> enggak butuh warisan	Tunggal
208	<i>Aku</i> cuman butuh kamu mas	Tunggal
209	<i>Aku</i> mohon	Tunggal
210	Ti.. Astuti, <i>aku</i> cuman minta satu hal	Tunggal
211	Jaga anak-anak <u><i>aku</i></u> ti jaga	Tunggal
212	Udah cukup bu, <i>aku</i> udah banyak ngerepotin orang	Tunggal
213	Malu <i>aku</i> !	Tunggal
214	<i>Aku</i> cuman ngaduk-ngadu doang ibu yang ngajarin	Tunggal
216	Teman-teman makasih ya udah milih <i>aku</i> tapi kayaknya bang adam lebih pantas untuk dapetin ini	Tunggal
217	<i>Gue</i> akan nyerahin ini ke lu bang	Tunggal
218	Ya <i>gue</i> juga nggak bisa ngurus guest house sama panti secara bersamaan	Tunggal
219	Ya rencananya <i>gue</i> akan pindahin sebagian penghuni panti panti milik Pemda.	Tunggal
220	Ras, <i>gue</i> mau terima tawarannya tapi dengan satu syarat	Tunggal
221	<i>Gue</i> mau guest house ini jadi donatur panti lo	Tunggal
222	Kesel <i>gue</i> juga	Tunggal
223	Tapi kalau pun bisa, <i>gue</i> akan tetap milih mereka sebagai keluarga gue	Tunggal
224	<i>Gue</i> jadi belajar bahwa hal yang paling mewah yang bisa diberikan keluarga ternyata bukan warisan tapi kesempatan.	Tunggal
225	Yaudah ntar <i>kita</i> obrolin ya, kita cari solusinya ya	Jamak
226	Kalo seandainya bapak ada perlu apa-apa sama <i>kita</i> itu ditelepon ada angka 0 tinggal dipencet aja pak kita langsung datang gitu maksudnya	Jamak
227	Lampu di rumah <i>kita</i> kan banyak ren	Jamak
228	Selain itu <i>kita</i> harus menemukan donor hati yang cocok biasa juga dari anggota keluarga yang penting golongan darahnya sama	Jamak
229	<i>Kita</i> sekolahin Kevin di sekolah negeri aja gimana ?	Jamak
230	Emang ada jaminan kalau <i>kita</i> masukin Kevin sekolah swasta dia nggak bakal kayak gitu?	Jamak
231	Ayo <i>kita</i> makan.	Jamak
232	Ben sorry <i>kita</i>	Jamak
233	Ya mungkin <i>kita</i> juga bakalan gagal berkali-kali tapi kamu nyoba kan?	Jamak
234	Mah <i>kita</i> ngapain sih di sini ?Rumah kita dijual ya?	Jamak
235	Hmm kalau bisa dijual dari dulu sih udah dijual ,orang rumah <i>kita</i> ngontrak	Jamak
236	Ngontrak itu <i>kita</i> bayar orang terus dipinjam rumah	Jamak
237	Mama ..Mama masuk! ini <i>kita</i> viralkan,kita kasih tahu masyarakat kalau pelayanan di tempat ini membedakan orang diskriminasi	Jamak

238	Nggak ada ras kan terakhir kali <i>kita</i> nebus obat itu sebulan yang lalu	Jamak
239	Mulai dari cara <i>Kita</i> menyambut tamu cara kita jawab komplain tamu apapun itu pokoknya anggap tamu itu adalah raja.	Jamak
240	Yang penting itu supaya kedengaran tulus sebelum angkat telepon <i>kita</i> siap-siap buat senyum aja dulu	Jamak
241	Tadi <i>kita</i> bagi-bagi minum eh minum bagi-bagi brosur ke bandara sama travel-travel gitu mbak	Jamak
242	Kalau misalnya guest house <i>kita</i> ada di aplikasi booking online pasti lebih bisa rame lagi itu	Jamak
243	Oh ini Mbak <i>kita</i> diajarin eh cara nyambut tamu ala hotel bintang 5 ada welcome drink-nya segala edan lah saya aja sampai merinding	Jamak
244	Halo pak mohon maaf <i>kami</i> nggak bisa pindahkan kamar lagi lagi pulas sama kok airnya di setiap kamar	Jamak
245	Pak nanti kalau kulitnya udah pada ngelopek kasih tahu <i>kami</i> ya biar kami bawain lakban	Jamak
246	<i>Kita</i> jalanin seperti biasa aja yang penting kita bahagia	Jamak
247	Eh itu mah <i>kita</i>	Jamak
248	Gak, lagi cek-cek email aja siapa tahu ada balasan dari proposal yang <i>kita</i> kirim	Jamak
249	Sekarang <i>kita</i> bikin kuah kinza-nya	Jamak
250	Mau ngapain 20 lagu hei, <i>kita</i> cuman sejam aku haus nggak sih	Jamak
251	<i>Kita</i> cuma sejam ,ngapain?	Jamak
252	Eh <i>kita</i> ke Jakarta mau naik apa	Jamak
253	<i>Kita</i> udah berhenti kali ras	Jamak
254	Siap <i>kita</i> abisin pasti, tenang.	Jamak
255	Hei udah sejauh ini loh <i>kita</i>	Jamak
256	Iya tahu, <i>kita</i> semua juga tahu ya kan pak Bu kalau motornya nggak ada kuncinya juga pasti enggak ada	Jamak
257	Karena <i>kita</i> keluarga!	Jamak
258	<i>Kita</i> keluarga!	Jamak
259	<i>Kita</i> akan jual guest house itu	Jamak
260	<i>Kita</i> udah sepakat dari awal !	Jamak
261	Lah bebas sih mas <i>kita</i> juga mengumpul di ruangan ini panggil aja	Jamak
262	Ras. Kayaknya <i>kita</i> harus pindahkan sebagian penghuni ke sana deh	Jamak
263	Tapi kalau perahunya terlalu berat <i>kita</i> semua tenggelam ras	Jamak
264	<i>Kami</i> hanya dua orang tua kesepian yang ingin berusaha ngelanjutkan hidup dan mencoba berdamai dengan kehilangannya masing masing	Jamak
265	Anak-anak <i>kita</i> mas	Jamak
266	Bu, terima kasih untuk semuanya, <i>kami</i> mohon pamit	Jamak
267	Makanya <i>kita</i> bisa ajukan untuk rehabilitasi dan enggak perlu sidang	Jamak
268	<i>Kita</i> berdua Bang	Jamak
269	Jul <i>kita</i> nggak jadi dipecat Jul	Jamak
270	<i>Kita</i> kerja lagi ceng	Jamak

271	<i>Kita</i> enggak pernah bisa memilih dilahirkan di keluarga seperti apa	Jamak
272	Dan kepergian bapak membuat <i>kami</i> sadar bahwa warisan tak selalu tentang pembagian tapi juga penyatuan.	Jamak
273	Hei itu bukan galak itu namanya disiplin nak kalau dia enggak begitu bagaimana bisa tim <i>kamu</i> masuk final hari in, ya kan ya udah ah gih	Tunggal
274	Ibu kepengen banget..banget tapi <i>kamu</i> tahu kan ibu harus jaga adek kalau dia kambuh lagi gimana ya. Hei senyum dong sayang senyum nah gitu dong	Tunggal
275	Katanya <i>kamu</i> laper	Tunggal
276	Ini enggak ada gunanya ,semua bakal ganggu sekolah <i>kamu</i> aja dam	Tunggal
277	Justru itu Bu mumpung masih seleksi harus di stop, coba nanti kalo sampai diterima di timnas kan repot udahlah dam sekolah aja yang bener kerja kejar cita-cita <i>kamu</i>	Tunggal
278	Nanti biar perawat itu yang ngurus ibu dari mulai mandinya makannya pokoknya semuanya jadi <i>kamu</i> bisa fokus kuliah	Tunggal
279	Laras kan <i>kamu</i> tahu ibu...	Tunggal
280	Coba <i>kamu</i> kasih notes ya tolong untuk kredit limit pak Adit kamu maksimalin kamu tambah lagi biar maksimal ya oke itu soalnya loyal nasabah kita	Tunggal
281	Bisa aja <i>kamu</i> .	Tunggal
282	Ya.. Ya itu baru anak bapak, eh dek kapan <i>kamu</i> pulang ?nanti kalau job manggung udah ngekos aja lagi	Tunggal
283	Bener <i>kamu</i> maling ?	Tunggal
284	Ini apa ini gagang telepon <i>lo</i> bawa badannya mana?	Tunggal
285	Diem <i>lo</i> !	Tunggal
286	Hah apaan ini masa segala kepala shower <i>lo</i> bawa, <i>lo</i> nyari souvenir apa mau buka material?	Tunggal
287	<i>Lo</i> pasang tuh !	Tunggal
288	Badan <i>lo</i> balik!	Tunggal
289	Udah udah eh ini peringatan terakhir buat <i>kamu</i> ya jangan pernah lagi sekali-sekali, ini apa ini?	Tunggal
290	Tulang melulu badan <i>lo</i> bingung gue ya Allah remote ac win	Tunggal
291	Hmm enggak ngerti lagi ini tuh seblaknya bener-bener juara ya, yang paling gak paham lagi ada pedesnya itu guys benar-benar. kevin..kevin <i>kamu</i> pegangnya yang bener dong, ah ntar mukanya mama bisa butek kalau enggak kena cahaya	Tunggal
292	Ya <i>kamu</i> sabar dikit dong ini tuh harus terang mukanya	Tunggal
293	<i>Kamu</i> sabar dikit ya sayang ya ditahan dikit aja, ini kalau diulang-ulang terus entar bibir mama bisa jontor emangnya kamu enggak malu apa ntar Mama kalau keluar rumah terus temen-temen kamu ngeliat ih bibir mamanya Kevin kok jontor sih.	Tunggal
294	Ya kan <i>kamu</i> megangin ringlight	Tunggal
295	<i>Kamu</i> kenapa ?	Tunggal
296	Terpeleset <i>kau</i> kan makanya pelan-pelan	Tunggal
297	Ih iya <i>kamu</i> mah mana becek nanti kalau pak dalam terpeleset jatuh gimana ?	Tunggal
298	Rasain <i>lo</i> di sudut kuyang hahaha bentar lagi meriang	Tunggal

	hahaha	
299	Oh iya dam, <i>Kamu</i> udah baca brosur yang waktu itu aku kasih belum ?	Tunggal
300	Ya makanya <i>kamu</i> coba dong minta tolong sama bapak kan sekalian ketemu sama dia	Tunggal
301	<i>Kamu</i> kayak enggak tau bapak aja Ren. bapak kalau udah ngerasa nyekolahin Kevin bapak pasti akan ngatur-ngatur kita.	Tunggal
302	Ya terus <i>kamu</i> maunya gimana?	Tunggal
303	Ras..ras <i>kamu</i> enggak perlu kayak begini apa-apaan sih	Tunggal
304	Sampai kapanpun bapak eggak akan pernah mengganti almarhum ibumu laras	Tunggal
305	<i>Kamu</i> siapa tadi namanya?	Tunggal
306	<i>Lo</i> pikir gue bego	Tunggal
307	<i>Kamu</i> bisa tunggu sebentar gak?	Tunggal
308	Secara bapak <i>kamu</i> kan sayang banget sama kamu	Tunggal
309	Iya pasti <i>kamu</i> yang kepilihlah. ngurus panti bisa apalagi ngurus guest house, jangankan guest house kamu ngurus kebun binatang juga bisa ada singa ngamuk kamu protein langsung jadi tapir nunduk	Tunggal
310	Dam ini tuh kesempatan besar buat <i>kamu</i> kalau kamu yang kepilih kita bisa nyekolahin Kevin di mana aja dan bapak nggak bisa ngatur-ngatur kita kan itu uang kamu lagian emangnya kamu masih mau terus-terusan jadi staff call center	Tunggal
311	Eh brengsek <i>lo</i>	Tunggal
312	Berarti <i>kamu</i> bakalan satu bulan ya ninggalin aku ninggalin panti maksudnya ninggalin semuanya yang ada di sini	Tunggal
313	Ben sorry ya ngerepotin <i>kamu</i>	Tunggal
314	<i>kamu</i> ga mau berhenti ya ? Capek tahu hidup kayak gini-gini mulu	Tunggal
315	Ya mau tapi kan <i>kamu</i> tahu itu nggak gampang	Tunggal
316	<i>Kamu</i> nikahnya sama aku kan?	Tunggal
317	Iya sama siapa lagi ya sama <i>lo</i> lah hahaha gimana sih	Tunggal
318	Lah iya emang sampah tau nggak selera <i>lo</i> !	Tunggal
319	Selera <i>lo</i> lebih sampah	Tunggal
320	<i>Kamu</i> ga beli ikan ?	Tunggal
321	<i>Kamu</i> mau?	Tunggal
322	<i>Kamu</i> lihat sendiri kan kondisinya di sana gimana pasti diurus seadanya gam au aku.	Tunggal
323	Terus gimana <i>Kamu</i> kan dengar sendiri pak Anton ga support budget lagi terus duit darimana?	Tunggal
324	Terus kalau nanti ujung-ujungnya <i>Kamu</i> enggak di endorse juga gimana?	Tunggal
325	Dam <i>Kamu</i> udah minta izin belum ke bu Sisil mau cuti	Tunggal
326	<i>Kamu</i> kenapa ya kok mual-mual mulu sih?	Tunggal
327	Ya masak cuti 1 bulan dam emangnya <i>Kamu</i> mau cuti lahiran ? Kamu kan tahu dam karyawan tetap aja cutinya nggak sampai sebulan apalagi karyawan outsource	Tunggal
328	Kalau <i>Kamu</i> minta cuti sebulan sama aja kamu kayak minta	Tunggal

	resign	
329	<i>Kamu</i> hamil rin?	Tunggal
330	Tadi <i>lo</i> bilang kayak gitu kok!	Tunggal
331	Tadi <i>kau</i> !	Tunggal
332	Ah? Eh mar <i>kau</i> ngerekam apa mar	Tunggal
333	Ah <i>lo</i> tadi ngomong swing	Tunggal
334	Itu ngapain <i>kau</i> rekam-rekam?	Tunggal
335	Ya <i>Kamu</i> ngomong langsung aja sama orangnya ya langsung di chat aja	Tunggal
336	<i>Kau</i> mau peraturan apa hah ? <i>Kau</i> tahu NKRI tidak bisa ini tidak bisa dibiarkan	Tunggal
337	Jangan <i>kau</i> cuma-cuma ini bukan masalah cuma ya ini masalah kebangsaan .tidak bisa harus viralkan biar masyarakat yang menilai	Tunggal
338	Ya udah gini aja deh tolong <i>Kamu</i> tebus dulu resepnya tapi setengah dulu	Tunggal
339	Kok panik sih <i>Kamu</i> tuh kerja bertahun-tahun di call center kan udah biasa dimaki-maki sama orang	Tunggal
340	Ya tetap aja <i>Kamu</i> harus ambil sikap dong kan kamu bosnya	Tunggal
341	Dih kayak sakit ayan <i>lo</i>	Tunggal
342	Vin ntar <i>Kamu</i> lihat-lihat ya kalau ada eyang kasih tau mama	Tunggal
343	<i>Kamu</i> ngantuk?	Tunggal
344	Iya ntar <i>Kamu</i> kalau udah sekolah bakalan ada bakalan banyak tugas-tugasnya kayak gini makanya kita harus latihan ya	Tunggal
345	Kenapa <i>Kamu</i> ?	Tunggal
346	Kebanyakan sambelnya <i>Kamu</i> mah	Tunggal
347	<i>Lo</i> malah peak malah dibuang	Tunggal
348	Itu ngantongin batu deh <i>lo</i> ! Ngantongin batu, caricari batu.	Tunggal
349	Lama-lama batu itu ke kepala <i>kau</i> , <i>kau</i> simpan!	Tunggal
350	<i>Kau</i> jangan gerak kutikan <i>kau</i>	Tunggal
351	Hahaha <i>lo</i> enggak bakal betah di sini ras percuma	Tunggal
352	Aduh dam <i>Kamu</i> jadi orang kok pesimis banget sih	Tunggal
353	Bukannya pesimis <i>Kamu</i> nggak lihat sih tadi world plan-nya dia gimana	Tunggal
354	Ya belum ya kan aku cuman minta kamu lihat gimana perjuangannya, <i>Kamu</i> gimana sih fokus dong	Tunggal
355	Kok <i>Kamu</i> bisa tahan sih?	Tunggal
356	<i>Lo</i> nggak tau aja aku dari tadi udah nahan tahu nggak kamu tuh gestrek	Tunggal
357	<i>Kamu</i> masih ingat si Ruben ga?	Tunggal
358	Emang <i>Kamu</i> fokus nyenenengin karyawan	Tunggal
259	Ya bikin bahagia <i>Kamu</i> aja bisa apalagi karyawan	Tunggal
360	Dua tangan untukmu ketua	Tunggal
361	Si goblok makan pijat pake kecap <i>lo</i>	Tunggal
362	Udik <i>lo</i> !	Tunggal
363	Ih <i>lo</i> yang kampung pizza pitsaa	Tunggal
364	Yakin <i>kau</i> ini sendok hah?	Tunggal
365	Yakin <i>kau</i> ?	Tunggal
366	Heh habisin aja dulu rakus bener <i>lo</i>	Tunggal
367	Jangan kecentilan <i>lo</i> jadi laki!	Tunggal

368	Lo nggak nonton snow white ya itu dicium biar bangun	Tunggal
369	Lo nggak nonton snow white ya itu dicium biar bangun	Tunggal
370	Ih sembarangan lo kalo ngomong	Tunggal
371	Eh kau ngapain marah sama aku aku kan cuman baca artikel	Tunggal
372	Ehh lagian lo aneh masa buang sampah kudu nginep	Tunggal
373	Yang suruh kau nginep habis buang sampah siapa sih win?	Tunggal
374	Lo tadi!	Tunggal
375	Sabar ya, Laras butuh waktu untuk nerima kamu	Tunggal
376	Iya harus dibiasain lah ras nanti kalau kamu yang ngurusin gates house kan bakal sering ketemu dia	Tunggal
377	Tinggal kamunya mau gak kasih kesempatan	Tunggal
378	Karena kamu layak buat ditunggu aja	Tunggal
379	Eh kamu kok putih amat ya	Tunggal
380	Kamu jangan di situ pasti dimakan	Tunggal
381	Kamu belum boleh ke kamar dulu	Tunggal
382	Pulangnya jangan malam-malam ya , besok giliran kamu kan	Tunggal
383	Keren banget lo berdua dari tadi	Tunggal
384	Yaudah pokoknya kalau lu mau join lu datang ke ruangan itu ya	Tunggal
385	Lo nuduh gue ?	Tunggal
386	Lo kalau nanya biasa aja kali lo kayak ngomong sama maling	Tunggal
387	Makanya lo lihat dulu deh	Tunggal
388	Kan hari itu lo yang megang pembukuannya	Tunggal
389	Lo mau apa?	Tunggal
390	Kan bisa juga lu yang salah ngitung Bang	Tunggal
391	Tahi lu!	Tunggal
392	Kamu anaknya pak Dahla?	Tunggal
393	Lu kenapa sih wiwin sama gue bawel lama-lama	Tunggal
394	Lah kok lo ngegas	Tunggal
395	Kamu apain anak saya?	Tunggal
396	Kamu tahu harga sabu 3 kilo berapa 5 m lebih	Tunggal
397	Tapi bener kan kamu enggak bawa kabur sabunya Sanusi	Tunggal
398	Lo itu enggak bisa mikir apa ya ,mana ada bandar narkoba mau nyerahin barangnya 3 kilo untuk lu bawa	Tunggal
399	Ini demi adik kamu dam!	Tunggal
340	Bukan.. Bukan itu maksud saya mengumpulkan kalian semua di sini, saya ingin kasih tahu kalau minggu depan kalian nggak perlu datang ke sini lagi	Tunggal
341	Sama aja lo kayak cowok-cowok lain	Tunggal
402	Kamu kan udah resign sebelum kontrak kamu habis.	Tunggal
403	Udah bagus kamu gak kenak pinalti	Tunggal
404	Kok kamu gitu sih Ben	Tunggal
405	Kamu tuh kayak perahu penyelamat, semua orang mau kamu ajak naik	Tunggal
406	Permintaan bapak, kan lo ada	Tunggal
407	Kamu coba bicara sama anak-anak mas	Tunggal
408	Kamu kan tahu ini beresiko ti!	Tunggal
409	Maafin bapak karena bapak sudah membuat kamu memikul beban yang sangat berat	Tunggal
410	Dan kamu Laras, maafin bapak dan astuti ya nak	Tunggal
411	Makasih juga ya kalian udah bantu keluarga kami selama ini	Tunggal

412	Hei <i>kamu</i> masih punya kita	Tunggal
413	<i>Kau</i> kenapa ?	Tunggal
414	Temen <i>lo</i> nih Aceng pakai minyak wanginya banyak bener	Tunggal
415	Oalah memang bodoh <i>kau</i> Ceng itu parfum mobil kenapa <i>kau</i> pakai si Ceng	Tunggal
416	Sebagian <i>kamu</i> pisahin buat Adam aja dia kan juga suka	Tunggal
417	Ada opor ayam buat <i>kamu</i>	Tunggal
418	<i>Kamu</i> baik-baik ya	Tunggal
419	<i>Kamu</i> masih ngasih aku waktu kan	Tunggal
420	Terus dana buat panti <i>lo</i> gimana	Tunggal
421	Jadi seperti yang <i>kalian</i> ketahui bahwa guest house itu kan akan diwariskan kepada <i>kalian</i> semua tapi nanti	Jamak
422	Nah untuk sementara ini ,bapak hanya ingin supaya ada diantara <i>kalian</i> semua yang mau membantu bapak mengurus get house itu	Jamak
423	Ingat pilihan <i>kalian</i> menentukan nasib <i>kalian</i> ke depannya	Jamak
424	<i>Kalian</i> udah pada makan siang ya?	Jamak
425	<i>Kalian</i> suka, suka makan ?	Jamak
426	<i>Kalian</i> makan gih di luar nanti saya yang bayarin	Jamak
427	Diem! <i>kalian</i> mau bilang pitsa atau pizza terserah ini tolong dulu cara minumnya kayak mana ini?	Jamak
428	Mohon maaf <i>kalian</i> semua dipecat	Jamak
429	Supaya <i>kalian</i> semua jangan ada yang tahu	Jamak
430	Sejak <i>kalian</i> datang bapak cuma berharap, waktu bisa berjalan lebih lambat	Jamak
431	Biar bapak bisa melihat <i>kalian</i> lebih lama lagi	Jamak
432	Makasih juga ya <i>kalian</i> udah bantu keluarga kami selama ini	Jamak
433	Bu masa <i>dia</i> mau ikut	Tunggal
434	Kayaknya <i>dia</i> lebih laper	Tunggal
435	Eggak ngerti <i>dia</i> lembek otaknya ini.	Tunggal
436	Yakan setidaknya <i>dia</i> maki-makinya pakai bahasa Inggris i don't like you	Tunggal
437	Gimana <i>katanya</i> di endorse?	Tunggal
438	Dokter menyarankan kepada bapak supaya pension, <i>katanya</i> supaya banyak-banyak istirahat itu makannya bapak ngumpulkan <i>kalian</i> semua untuk membicarakan masalah guest house itu ke depannya dan ini kan pembicaraan internal antara keluarga	
439	Lah kok <i>dia</i> resign ?	Tunggal
440	Padahal papa <i>katanya</i> udah buang di luar terus sampahnya iya kan pah?	Tunggal
441	Oh iya pak pas banget pak emang <i>dia</i> pengen di PKH.	Tunggal
442	Laras masih kenyang <i>katanya</i> pak	Tunggal
443	Bagus kalau bisa tidur artinya <i>dia</i> nggak nyabu	Tunggal
444	<i>Dia</i> ngomong begitu? ya udah tenang aja ntar juga kalau ada donatur paling laras balik lagi ke panti	Tunggal
445	Jadi <i>dia</i> itu <i>katanya</i> mau ada shoots lounch cafenya gitu minggu depan di Jakarta , terus kita manggung mau enggak	Tunggal
446	Kepanasan <i>dia</i> Bu.. kepanasan dia Bu	Tunggal
447	Serius <i>dia</i> ngomong gitu?	Tunggal
448	<i>Dia</i> datang-datang minta barang tapi nggak punya uang	Tunggal

449	Itu udah jelas-jelas akal-akalan <i>dia</i> untuk ngejebak lo	Tunggal
450	Tetap aja iya yang salah pak, orang <i>dia</i> yang bawa narkobanya!	Tunggal
451	Ya kenapa <i>dia</i> mau disuruh-suruh kayak gitu?	Tunggal
452	Bapak bisa enggak sekali aja <i>dia</i> salah bapak akuin salah	Tunggal
453	Ya kenapa <i>dia</i> enggak nyelesain masalahnya sendiri	Tunggal
454	Padahal <i>dia</i> teh sudah minta nomor telepon bapak, katanya mau nego langsung	Tunggal
455	Masalahnya <i>dia</i> udah test urin bang dan hasilnya positif	Tunggal
456	<i>Mereka</i> enggak nyariin kamu ?	Jamak
457	Percuma <i>mereka</i> tetap bakal nyariin kamu percaya sama aku	Jamak
458	Di ruang kantornya juga enggak ada ?	Jamak
459	Ya gitu <i>mereka</i> bilang mereka berat karena harus ngutamain panti milik Pemda	Jamak
460	<i>Mereka</i> pasti mau jadi donor !	Jamak

4.1.1.1 Deiksis Waktu

Table 4.1.1.1 Data Deiksis Waktu

No	Kutipan Film	Keterangan Waktu
461	<i>Sekarang</i> tangannya di dagu semuanya yok tanganya didagu yok, dagu sendiri dong pak Samsul, kok dagunya Bu Yayuk	Sekarang
462	diskonnya jadi berapa <i>sekarang</i> ?	Sekarang
463	<i>Sekarang</i> jam berapa hah lihat sekarang jam berapa?	Sekarang
464	<i>Sekarang</i> baru jam 12.00	Sekarang
465	Ya udah teleponnya <i>sekarang</i> mar	Sekarang
466	<i>Sekarang</i> baris dibelakang saya!	Sekarang
467	Diskonnya jadi berapa <i>sekarang</i> ?	Sekarang
468	Iya <i>sekarang</i> !	Sekarang
469	<i>Sekarang</i> ya ini mau keluar	Sekarang
470	<i>Sekarang</i> kita bikin kuah kinza-nya	Sekarang
471	Coba <i>sekarang</i> senyum	Sekarang
472	<i>Sekarang</i> udah	Sekarang
473	Ya terus gimana <i>sekarang</i> ?	Sekarang
474	<i>Sekarang</i> bukan waktunya mencari siapa salah siapa benar	Sekarang
475	Tapi <i>sekarang</i> makan dulu	Sekarang
476	Tapi <i>sekarang</i> saya benar-benar butuh pekerjaan Bu	Sekarang
477	<i>Sekarang</i> bapak benar merasa takut, benar-benar merasa takut	Sekarang
478	<i>Sekarang</i> siap-siapin welcome drink	
479	Jadi bapak mau aku Laras sama Dicky tinggal <i>sebulan</i> di Lembang supaya kita bertiga bisa gantian mimpin guest house setiap hari kayak seleksi gitu nanti di akhir	Sebulan

	bulan baru ketahuan siapa yang dipilih	
480	Enggak ada ras kan terakhir kali kita nebus obat itu <i>sebulan</i> yang lalu	Sebulan
481	Nah untuk <i>sementara</i> ini bapak hanya ingin supaya ada diantara kalian semua yang mau membantu bapak mengurus get house itu	Sementara
482	Yaudah untuk <i>sementara</i> waktu ini kita press dulu pengeluaran ya sampai kita cari donatur baru	Sementara
483	Yaudah <i>nanti</i> aku tembus reseponya	Nanti
484	<i>Nanti</i> stand by-nya jam 03.00 ya Jul ya	Nanti
485	<i>Pagi</i> pak	Pagi
486	<i>Hari ini</i> enggak usah ke guest house deh di rumah aja, kan dokternya bilang nggak boleh aktivitas yang berat-berat	Hari ini
487	<i>Hari ini</i> ada bookingan lagi?	Hari ini
488	Oke mulai <i>hari ini</i> saya mau ubah cara pelayanan kita	Hari ini
489	Kecepatan bagaimana? Saya ini pas reservasi dibilang check in <i>jam</i> 02.00 betul	Jam
490	<i>Jam</i> 02.00 pak	Jam
491	<i>Jam</i> 02.00 mar,kok bisa jam 02.00 ya di sini	Jam
492	Selamat <i>siang</i> pak, selamat datang di guest house sama ada yang bisa saya bantu ?	Siang
493	Selamat <i>siang</i> pak mau nginep?	
494	Get house Salma selamat <i>malam</i> dengan Wiwin ada yang bisa dibantu	Malam
495	Halo guest house salma selamat <i>malam</i> dengan Umar siap melayani sampai puas	Malam
496	Eh guest house Salma selamat <i>malam</i> dengan Wiwin ada yang bisa dibantu	Malam
497	<i>Kemarin</i> Bang ada ngapain aja?	Kemarin
498	Selamat <i>siang</i> mas dicky	Siang
499	Ya udah kalau gitu ini kan <i>sebentar</i> lagi jam makan siang	Bentar
500	<i>Bentar</i> dulu pak	Bentar
501	<i>Bentar</i> ya pak bentar ya dek	Bentar
502	jangan panik pah <i>bentar</i> ya pak	Bentar
503	Selamat <i>siang</i> pak	Siang
504	Selamat <i>siang</i> pak	Siang
505	Udah <i>kemalaman</i> udah ten eclock tentu sleep ya	Malam
506	Udah 5 <i>tahun</i> mas, butuh waktu berapa lama lagi	5 Tahun
507	Ya 3 <i>tahun</i> ya	3 Tahun
508	Eh Laras itu suka sekali lupis ketan <i>besok-besok</i> bikin lah ambil hatinya	Besok
509	Ya udah <i>besok</i> aku ke sana ya	Besok
510	Pulangnya jangan malam-malam ya, <i>besok</i> giliran	Besok

	kamu kan	
511	<i>Besok</i> temuin pak lurah ya	Besok
512	<i>Besok</i> saya balik lagi ya	Besok
513	<i>Besok</i> tuh giliran aku jaga guest house	Besok
514	Mau ngapain 20 lagu hei, Kita cuman <i>sejam</i> aku haus enggak sih	Jam
515	Aku udah matiin handphone sih tadi <i>malam</i>	Malam

4.1.1.2 Deiksis Tempat (Ruang)

Table 4.1.1.2 data Deiksis Tempat (Ruang)

No	Kutipan Film	Deiksis Tempat
516	<i>Di Guest House</i> kan aku gak ngangkat-ngangkat barbell, lagian kasian anak-anak kalo aku tinggal	Di guest house
517	Itu sudah terkabul, <i>tempat ini</i> (panti) kan nyaman bukan karena selimutnya juga bukan makanannya tapi kamu dan beni	Tempat ini (Panti)
518	Mah kita ngapain sih <i>di sini</i> ?Rumah kita dijual ya?	Sini
519	Lah itu! (nunjuk guest house)	Itu (guest house)
520	Maaf saya kira <i>sebelah sini</i>	Sini
521	Sistem <i>di guest house</i> itu kacau jadi banyak yang harus diberesin	
522	Sampe <i>Lembang</i> pakatnya	Lembang
523	Hahaha lo enggak bakal betah <i>di sini</i> ras percuma	Sini
524	Jadi dia itu katanya mau ada shoots lounch cafenya gitu minggu depan <i>di Jakarta</i> , terus kita manggung mau nggak	Jakarta
525	Saya kekunci <i>di kamar mandi</i> mas	Kamar mandi
526	Udah <i>kesini</i> (kamar mandi) aja panggil nama saya aja Toni buruan	Sini
527	<i>Di sini</i> mas	Sini
528	Mas saya <i>di sini</i> mas	Sini
529	Mau tetep <i>di sini</i> pokoknya	Sini
530	Kamu jangan <i>di situ</i> pasti dimakan	Situ
531	Eh kita <i>ke Jakarta</i> mau naik apa	Jakarta
532	Aku <i>ke kamar</i> aja	Kamar
533	Saya datang <i>ke sini</i> selain untuk menjenguk pak Dahlan	Sini
534	Gue ada job <i>di Jakarta</i> bareng vega	Jakarta
535	Nanti sebelum pulang jangan lupa nih dicobain menu spesial <i>disini</i>	Sini
536	Udah udah balik <i>ke guest house!</i>	Guest house
537	Tau gitu aku enggak pernah datang <i>ke rumah ini</i> lagi pah, buang-buang waktu	Dirumah
538	Bapak juga ngapain bawa perempuan itu ke rumah enggak ada yang bisa digantiin ibu pak!	Rumah

4.1.1.3 Deiksis Wacana

Table Deiksis 4.1.1.3 Data Deiksis Wacana

No	Kutipan Film	Deiksis Wacana
539	Udah makan itu aja kan adek enggak suka coklat ya kan adek	Anafora
540	Selama polisi enggak punya bukti kalau Dicky membelikan narkoba dia enggak akan bisa dijilat sebagai pengedar	Anafora
541	Iya. Itu menjadi bukti kalau Dicky itu pemakai bukan pengedar	Anafora

4.1.1.4 Deiksis Sosial

Table 4.1.1.4 Data Deiksis Sosial

No	Kutipan Film	Deiksis Wacana
542	<i>Oma</i> enggak mau ikutan senam	Oma
543	Berapa kira-kira biayanya <i>dok</i> ?	Dokter
544	Ntar kalau ada <i>kakak-kakak</i> kamu gimana ?	Kakak
545	Ya <i>mbak</i>	Mbak
546	<i>Mas</i> Dicky aku akan memilihmu	Mas
547	Cucu <i>eyang</i> uda gede ya	Eyang
548	Itu mah udah urusan kecamatan kan mbak ya	Mbak
549	Dek <i>Om</i> nih punya sesuatu nih buat adik	Om
550	Atau gini aja biar gampang kalau memang enggak ada permen melon, buah melonnya aja <i>kang</i>	Kang
551	Eh pak lurah	Lurah
552	Atuh jangan malu-malu <i>bapak ibu</i> mah tinggal patok harga aja	Bapak-ibu
553	Mungkin <i>Aa'</i> punya strategi apa gitu?	Aa'

4.2 Pembahasan

Berdasarkan data di atas telah ditemukan sebelumnya, berikut ini analisis deiksis dalam film “Gara-Gara Warisan” karya Muhadkly Acho.

4.2.1 Analisis Deiksis

4.2.1.1 Deiksis Pesona

1. Deiksis pesona pertama tunggal

a. Aku

Contoh 1: “ Gak! Aku mau ngurusin ibu kalau ibu udah sembuh baru aku mau kuliah” (05:11)

b. Saya

Contoh :

Oh berani samperin saya, hayo kapan mau datang tak tungguin kirain saya takut apa asu! (7:35)

c. Gue

Contoh :

Tulang punggung di pinggang, emang gue enggak belajar SD. (11:51)

2. Pesona pertama jamak

a. Kita

Contoh :

Yaudah ntar kita obrolin ya, kita cari solusinya ya.

b. Kami

Contoh : 5

Halo pak mohon maaf kami enggak bisa pindahin kamar lagi, lagi pula sama kok airnya di setiap kamar.

3. Pesona kedua tunggal

a. Kamu

b. Lo

4. Pesona Kedua Jamak

Bentuk deiksis pesona kedua ajamak yang terdapat dalam film “Gara-Gara Warisan” yaitu kalian.

5. Pesona ketiga tunggal

Dari hasil penelitian pada film “Gara-Gara Warisan” karya Muhadkhly Acho ditemukan pesona ketiga tunggal bentuk dia, bentuk dia dapat pula berfungsi objek.

6. Pesona ketiga jamak

Dari hasil penelitian pada film “Gara-Gara Warisan” karya Muhadkhly Acho terdapat pesona katiga jamak bentuk mereka.

4.2.1.2 Deiksis Tempat

Deiksis tempat yaitu pemberian bentuk kepada lokasi ruang (tempat) dipandang dari lokasi orang dalam peristiwa berbahasa. Dari data penelitian pada film “Gara-gara Warisan” karya Muhadkly acho.

a. Deiksis Tempat

Contoh : 11

Di Guest House kan aku gak ngangkat-ngangkat barbell, lagian kasian anak-anak kalo aku tinggal.

4.2.1.3 Deiksis Waktu

Bentuk deiksis waktu dari hasil penelitian pada film “Gara-Gara Warisan” Karya Muhadkly Acho diemukan dieiksis waktu antara lain, Waktu sekarang, Waktu sementara, Waktu nanti, Hari ini, Waktu siangdan Waktu malam.

4.2.1.4 Deiksis Wacana

Deiksis wacana digunakan untuk mengungkapkan suatu ujaran agar mengacu ke satu bagian tertentu pada bagian yang masih mengandung ujaran tersebut. Ada dua kategori deiksis wacana yaitu anafora dan katafora. Anafora berarti penunjukan kembali kepada suatu yang telah disebutkan sebelumnya, sedangkan katafora berarti mrnunjukan kepada suatu yang disebut kemudian. Bentuk deiksis wacana bisa ini,itu, dan lain sebagainya.

a. Deiksis Anafora

Contoh : 18

Bapak : Yeyy.. martabaknya datang

Adam : Yang coklat keju mana pak?

Bapak : Udah makan itu aja, kan adek ga suka coklat, yakan adek?

4.2.1.5 Deiksis Sosial

Deiksis sosial biasanya digunakan untuk merujuk berdasarkan perbedaan kemasyarakatan. Deiksis tersebut biasanya ditunjukkan dengan penggunaan kata halus berupa sapaan, gelar, dan sopan santun. Biasanya bentuk deiksis ini juga digunakan untuk menghormati

penyebutan sosial. Deiksis yang diteukan adalah Oma, Dokter, Mba, Kang, Mas, Aa, dan Kakak.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang deiksis dalam Film “Gara-Gara Warisan” karya Muhadkly Acho, peneliti menemukan beberapa jenis deiksis dalam novel tersebut. Ada pun jenis-jenis yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu deiksis pesona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis wacana, dan deiksis sosial. Dalam film penelitian menemukan 553 buah dialog deiksis antar tokoh yang terbagi dalam satu bahasa yaitu bahasa Indonesia. Dalam film yang dikaji peneliti menemukan sebanyak 460 deiksis pesona diantaranya adalah 272 deiksis pesona pertama, 160 deiksis pesona kedua dan 28 deiksis pesona ketiga. Deiksis waktu sebanyak 55 buah, deiksis tempat sebanyak 23 buah, deiksis wacana sebanyak 3 buah dan deiksis sosial sebanyak 12 buah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulameer, T., & Suhair, T. A. (2019). A pragmatic analysis of deixis in a religious text. *International Journal of English Linguistics*, 9(2), 292.
- Abdurrahman, A. (2006). Pragmatik; Konsep Dasar Memahami Konteks Tuturan. *Lingua: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 1(2).
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ayudia, A. M., Ramadhani, L., & Lubis, R. W. (2021). *Deiksis dalam Film Guru-Guru Gokil: Analisis Pragmatik*. *LINGUISTIK: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 6(1), 20-34.
- Chairuddin, C. (2019). ANALISIS DEIXIS (PENDEKATAN PRAGMATIK) DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI STKIP PGRI BANGKALAN. *Jurnal Sastra Aksara*, 7(2), 97–108.
- Demmatande, A. (2018). Deiksis dalam Pidato Nelson Mandela Saat Dibebaskan dari Penjara dan Saat Pelantikannya Sebagai Presiden Afrika Selatan. *JURNAL ELEKTRONIK FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS SAM RATULANGI*, 3(2).

- levinson, Stephen, C. 1983. *Pragmatic*, New York : Cambridge University Press.
- PALUPI, I. I. N. I., KODONG, F., & MANUS, J. A. (2019). Deiksis dalam Film *A Walk To Remember* Karya Adam Shankman (Analisis Pragmatik). *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 1(2).
- Pandiangan, Y. H. (2021). *Kepastian Hukum Perubahan Status Jenis Kelamin Melalui Penetapan Pengadilan* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Rahmawati, I. Y. (2016). Analisis teks dan konteks pada kolom opini “Latihan Bersama Al Komodo 2014” Kompas. *Jurnal dimensi pendidikan dan pembelajaran*, 5(1), 49-57.
- Rositawati, S. (2023). *Deiksis pada drama Thirty-Nine (서른, 아홉): Kajian pragmatik* (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
- Silaswati, D. (2019). Analisis wacana kritis dalam pengkajian wacana. *METAMORFOSIS| Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 12(1), 1–10.
- Suoth, E. (2010). Bentuk-bentuk Deiksis dalam Novel *The Starts Shine Down* Karya Sidney Sheldon. *Skripsi. Fakultas Sastra, UNSRAT*.
- Supit, J. (2010). Tipe-tipe Deiksis dalam Album *Let Go* Karya Avril Lavigne: Suatu Analisis Pragmatik. *Skripsi. Fakultas Sastra. Universitas Sam Ratulangi*.
- Wijana. I Dewa Putu. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Rosdakarya Bandung.
- Wijaya, H. (2020). *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wowiling, M. (2015). Deiksis dalam Novel *The Notebook* Karya Nicholas Sparks (Suatu Analisis Pragmatik). *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 3(4).